

ABSTRAK

RUKIYATI: *Pendidikan Nilai Holistik untuk Membangun Karakter Anak di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Disertasi. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.*

Tujuan penelitian ini untuk mengonstruksi landasan filsafati pendidikan nilai holistik Islam dan mendeskripsikan konsep pendidikan nilai holistik-Islam menurut para pendiri dan guru SDIT Alam Nurul Islam, menganalisis praktik pendidikan nilai holistik-Islam, dan menganalisis karakter anak yang dihasilkan SDIT Alam Nurul Islam.

Metode penelitian yang digunakan ada dua. Metode pertama adalah hermeneutik filsafati digunakan untuk mengkaji pemikiran para filsuf dan ahli pendidikan Islam sehingga diperoleh konstruksi landasan filsafati pendidikan nilai holistik Islam. Metode kedua adalah naturalistik-interpretif. Setting penelitian adalah SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta dengan pertimbangan sekolah tersebut melaksanakan pendidikan nilai holistik. Subjek penelitian adalah siswa, kepala sekolah, guru, staf sekolah, alumni, pendiri sekolah dan orang tua siswa. Penentuan subjek penelitian mengikuti teknik *snow ball sampling*, yang jumlahnya ditetapkan atas prinsip kejenuhan informasi. Objek penelitian adalah konsep pendidikan nilai, tujuan pendidikan nilai, kultur sekolah yang dibangun untuk mendidik nilai, karakter anak dan alumni. Data diperoleh dengan wawancara mendalam, observasi, studi dokumen, dokumentasi audio-visual dan jurnal lapangan. Kredibilitas data diperoleh dengan triangulasi: sumber, metode, dan hasil. Analisis data dilakukan dengan tiga alur kegiatan: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut ini. 1) Landasan ontologis pendidikan nilai holistik Islam adalah monisme multifaset, dengan titik tolak adalah manusia sebagai hamba Allah dan pemimpin di muka bumi. 2) Landasan epistemologis pendidikan nilai holistik Islam adalah teori pengetahuan yang mengakui berbagai sumber pengetahuan: wahyu, akal, pengalaman, intuisi dan otoritas. 3) Landasan aksiologis pendidikan nilai dalam Islam adalah nilai-nilai dasar: kebebasan, persamaan, keadilan, persaudaraan, dan perdamaian. 4) Pendidikan nilai holistik Islam bertujuan untuk membentuk manusia berakhlak mulia. 5) Konsep pendidikan nilai di SDIT Alam Nurul Islam adalah pendidikan Islam terpadu dengan alam. 6) Subjek didik dibiasakan berinteraksi dengan alam agar dapat merasakan dan memikirkan keberadaan dirinya sebagai bagian dari alam ciptaan Tuhan sehingga tumbuh kesadaran, perasaan, dan tindakan moral untuk menjadi hamba Allah dan pemimpin di muka bumi. 7) Tujuan pendidikan nilai di SDIT Alam Nurul Islam adalah membentuk karakter: *sholih*, ilmuwan dan pemimpin. 8) Kurikulum bersifat terpadu bersumber dari kurikulum nasional, kurikulum sekolah alam dan kurikulum sekolah Islam terpadu. 9) Metode pendidikan nilai yang digunakan adalah penanaman nilai, peragaan nilai, pembiasaan nilai, fasilitasi nilai, dan keterampilan nilai dengan strategi yang beragam. 10) Interaksi guru dan siswa bersifat demokratis/egaliter, terbuka, dilandasi rasa ukhuwah yang kuat dan saling menghargai. 11) Karakter subjek

didik mencerminkan anak yang sedang tumbuh menjadi orang *sholih*, sadar diri, terbuka, demokratis, percaya diri, aktif, kreatif, cepat tanggap, pintar, senang bekerja sama dan mandiri. 12) Karakter alumni mencerminkan pribadi remaja saleh, sadar diri, percaya diri, santun, menggemari kegiatan di alam, mempunyai orientasi hidup dan cita-cita yang jelas, mandiri, senang belajar dan berorganisasi. 13) Ada keterbukaan sikap dari pendidik mengenai adopsi metode pembelajaran nilai terbaru yang sejalan dengan Islam. 14) Ada kerjasama yang baik antara orang tua dan sekolah untuk mendukung proses pembelajaran nilai. 15) Ada sedikit hambatan pendidikan nilai di sekolah berupa ketidaksamaan pembiasaan yang dilakukan sebagian orang tua dengan pembiasaan di sekolah. 16) Terdapat keselarasan antara teori pendidikan nilai holistik Islam dan praktiknya di SDIT Alam Nurul Islam mengenai tujuan pendidikan nilai, metode pendidikan nilai; dan evaluasi pendidikan nilai. 17) Ada kesenjangan antara teori dan praktik dalam hal: siswa kurang memahami konsep sekolah alam, dan adanya hukuman untuk siswa. 18) Praktik pendidikan di SDIT Alam Nurul Islam dapat dijadikan pemikiran baru mengenai konsep dan praktik pendidikan nilai di Indonesia.

Kata kunci: pendidikan nilai holistik, Islam, karakter, SDIT Alam

ABSTRACT

RUKIYATI: *Holistic Value Education to Develop Children's Character in SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.* **Dissertation. Yogyakarta: Graduate School, Yogyakarta State University, 2012.**

This study aims to construct concepts of Islamic holistic value education according to founders and teachers of SDIT Alam Nurul Islam, analyze the application of Islamic holistic value education, and analyze children's characters developed in SDIT Alam Nurul Islam.

The study employs philosophical and naturalistic methods. The philosophical method is a library study. The materials of the study are from philosophers' and Islamic education experts' thoughts. The data are analyzed using the hermeneutic method. The setting of naturalistic research is SDIT Alam Nurul Islam whose implement holistic value education. The subjects are the pupils, principal, teachers, staff, alumni, school founders, and pupils' parents. The research subjects are selected using the snow ball sampling technique. The sample size determined by the principle of information saturation. The research objects are concepts of Islamic holistic value education, objectives of value education, school culture established to develop values, and children's and alumni's character. The data are collected through in-depth interviews, observations, and recording format. The data credibility is enhanced through triangulation: source, method, and outcome. The data are analyzed through three stages of activities: data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings of the study are as follows. 1) The ontological foundation of Islamic holistic value education is multifaceted monism, with a point of departure that human beings are Allah's servants and leaders in the earth. 2) The epistemological foundation of Islamic holistic value education is theoretical knowledge acknowledging a variety of knowledge sources: revelation, logic, experience, intuition, and authority. 3) The axiological foundation of value education in Islam is basic values: freedom, equality, justice, brotherhood, and peace. 4) Islamic holistic value education aims to develop human beings with noble characters. 5) The concept of education in SDIT Alam Nurul Islam is Islamic education integrated with nature. 6) The students are made accustomed to interaction with nature in order to be aware of and think about their existence as part of the nature that God has created so that their awareness, feelings, and moral actions grow in the context of Allah's servants and leaders in the earth. 7) The objective of Islamic value education is to develop character of good people, intellectual and leaders. 8) The curriculum is integrated and combines the national curriculum, nature school curriculum, and integrated Islamic school curriculum. 9) The value education methods employed include value inculcation, value presentation, value habituation, value facilitation, and value skills. 10) The interaction between teachers and students is egalitarian and open, based on strong *ukhuwah* (brotherhood) and mutual respect. 11) The pupils' character reflect children who are in the process of becoming good pupils who are self-aware, democratic, self-confident, active, creative, responsive, intelligent, cooperative,

and autonomous. 12) The alumni's characters reflect the personality of adolescents who are always self-aware, self-confident, polite, like activities in nature, have clear life orientation and intentions, have autonomy, and like learning and joining organizations. 13) There is openness in the teachers' attitudes towards the adoption of teaching methods for the newest values relevant to Islam. 14) There is good cooperation between parents and the school to support the value learning process. 15) There are constraints in value education at school in the form of a difference in habituation conducted by some parents and that taking place at school. 16) There is a match between theories on Islamic holistic value education and practices in SDIT Alam Nurul Islam regarding the objectives of value education, methods of value education, and evaluation of value education. 17) There is a gap between theories and practices, shown by the fact that the students do not fully understand a nature school and punishments for students. 18) The educational practices in SDIT Alam can be considered as a new idea regarding concepts and practices of value education in Indonesia.

Keywords: Islamic holistic value education, character, SDIT Alam